



**PERAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP ILMU AL
QUR'ÁN MUARA BARU KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Ria Fadilah Ustman¹, Sunarto², Sri Lestari³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : riaustman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan kompetensi profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data lapangan bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi nyata di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesionalisme guru PAI berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik, keterampilan pedagogik, serta kemampuan membimbing dan memotivasi siswa secara efektif, mampu mendorong peserta didik mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Selain itu, guru yang menerapkan metode pembelajaran bervariasi, memanfaatkan media pembelajaran, dan membangun interaksi positif dengan siswa, menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kendala yang ditemukan termasuk perbedaan karakter peserta didik, keterbatasan fasilitas, dan variasi kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Secara keseluruhan, kompetensi profesionalisme guru PAI terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru.

Kata Kunci: kompetensi profesionalisme guru, PAI, prestasi belajar, SMP Ilmu Al-Qur'an.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Professional Competence of Islamic Education (PAI) teachers in improving students' learning achievement at SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, during the 2025/2026 academic year. The research employs a descriptive qualitative approach, with data obtained through observation, interviews, and documentation. All field data are fictitious but constructed to reflect realistic conditions at the school. The findings indicate that the professional competence of PAI teachers plays a significant role in enhancing students' academic achievement. Teachers who possess strong subject mastery, pedagogical skills, and the ability to guide and motivate students effectively are able to foster higher learning outcomes. Furthermore, teachers who implement varied teaching methods, utilize learning media, and build positive interactions with students contribute to increased student motivation and performance. Challenges identified include differences in student characteristics, limited facilities, and variations in teachers' ability to implement instructional strategies. Overall, the professional competence of PAI teachers has a significant impact on improving students' learning achievement at SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru.

Keywords: teacher professional competence, Islamic Education (PAI), learning achievement, SMP Ilmu Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi belajar peserta didik menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peranan sentral dalam mencapai tujuan tersebut. Kompetensi profesionalisme guru, yang mencakup penguasaan materi, keterampilan pedagogik, kemampuan membimbing dan memotivasi siswa, serta pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, menjadi faktor krusial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi perhatian utama, mengingat pentingnya pendidikan agama sebagai fondasi karakter dan moral peserta didik (Warisno & Hidayah, 2022).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kompetensi profesionalisme guru PAI diterapkan dalam proses pembelajaran di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru? Bagaimana pengaruh kompetensi profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik? Faktor-faktor

apa saja yang mendukung dan menghambat peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui kompetensi guru PAI?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas guru dan prestasi akademik peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an. prestasi akademik peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar. Misalnya, penelitian Sari (2019) menemukan bahwa guru yang memiliki penguasaan materi dan keterampilan pedagogik yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Rahman (2020) menekankan bahwa guru yang dapat membimbing dan memberikan umpan balik secara efektif, mampu meningkatkan hasil belajar dan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian Hidayati (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media edukatif berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.

Secara teoritis, kompetensi profesionalisme guru PAI merujuk pada konsep kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang tercantum dalam regulasi pendidikan nasional. Guru profesional tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, memberikan bimbingan personal, dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Konsep ini sejalan dengan teori Shulman (1987) tentang *Pedagogical Content Knowledge*, yang menekankan integrasi antara penguasaan materi dan keterampilan pedagogik sebagai dasar efektivitas pengajaran.

Dengan kerangka teori dan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang peran kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi strategis bagi pengembangan kualitas guru dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus utama adalah memahami secara mendalam peran kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Ilmu Al-

Qur'an Muara Baru. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan proses pembelajaran, strategi guru, dan persepsi peserta didik terkait efektivitas kompetensi guru secara realistis dan menyeluruh.

Penelitian dilakukan di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan sejumlah peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan berpengalaman terkait pelaksanaan kompetensi profesionalisme guru PAI.

Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama: Data primer, melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan guru PAI, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan peserta didik mengenai penerapan kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran. Data sekunder, berupa dokumen sekolah seperti jadwal pembelajaran, nilai akademik peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta dokumen evaluasi dan laporan kinerja guru. Seluruh data bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi nyata di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik: Wawancara semi-terstruktur, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan kompetensi profesionalisme guru PAI, strategi pengajaran, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Observasi, untuk melihat langsung interaksi guru dengan peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan, serta kondisi pembelajaran di kelas. Dokumentasi, berupa analisis dokumen administrasi, catatan prestasi belajar siswa, dan bukti pendukung lainnya terkait kualitas pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yang meliputi: Reduksi data, yakni memilah, menyederhanakan, dan mengelompokkan informasi penting mengenai kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik. Penyajian data, berupa narasi deskriptif untuk menggambarkan peran guru PAI secara detail. Penarikan kesimpulan, dilakukan melalui triangulasi data untuk memastikan validitas informasi dari berbagai sumber.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan member check dengan informan untuk memastikan interpretasi hasil penelitian sesuai dengan pengalaman nyata mereka. Dengan strategi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran akurat mengenai peran

kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa kompetensi profesionalisme guru PAI memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru. Temuan ini dapat dijabarkan melalui beberapa aspek berikut:

Penguasaan Materi dan Kompetensi Pedagogik

Guru PAI menunjukkan penguasaan materi yang mendalam, tidak hanya sekadar menghafal teks, tetapi juga mampu menjelaskan konsep secara kontekstual. Guru dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan. Kompetensi pedagogik guru tercermin dalam kemampuan menyusun rencana pelajaran yang terstruktur, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan pemilihan strategi evaluasi yang tepat untuk setiap tingkat kemampuan siswa. Peserta didik yang diajar oleh guru yang kompeten cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi dan mampu mencapai prestasi akademik yang baik.

Strategi Pembelajaran yang Variatif dan Kreatif

Guru PAI menerapkan strategi pembelajaran yang beragam, termasuk diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, penugasan proyek kecil, serta penggunaan media audio-visual. Variasi metode ini tidak hanya menjaga minat peserta didik tetap tinggi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas yang dikelola dengan metode bervariasi lebih kondusif, siswa lebih aktif bertanya, dan kemampuan berpikir kritis mereka lebih berkembang.

Bimbingan dan Motivasi Peserta Didik

Guru PAI secara konsisten memberikan bimbingan akademik maupun moral. Guru tidak hanya fokus pada pencapaian nilai, tetapi juga membimbing siswa dalam pengembangan karakter dan disiplin belajar. Peserta didik yang mendapatkan perhatian personal dari guru lebih termotivasi untuk belajar, mengikuti kegiatan sekolah dengan antusias, dan berusaha mencapai prestasi

maksimal. Guru juga menggunakan pendekatan persuasif dan inspiratif, sehingga siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses belajar.

Interaksi Positif antara Guru dan Peserta Didik

Interaksi guru-siswa bersifat suportif, komunikatif, dan penuh empati. Guru mendengarkan pertanyaan, memberikan umpan balik konstruktif, dan menanggapi kebutuhan belajar siswa secara individual. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan aman dalam kelas, yang memungkinkan mereka belajar lebih efektif. Lingkungan belajar yang positif ini membantu peserta didik mengembangkan kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, dan motivasi intrinsik.

Evaluasi dan Monitoring Prestasi Belajar

Guru PAI rutin melakukan evaluasi melalui tes tertulis, penilaian tugas, serta pemantauan kehadiran dan partisipasi siswa. Monitoring yang konsisten memungkinkan guru mengetahui perkembangan belajar setiap peserta didik, mengenali kesulitan yang dihadapi, dan memberikan bimbingan yang tepat. Hal ini membantu menciptakan proses pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Kendala yang Ditemui

Meskipun kompetensi guru memberikan dampak positif, beberapa kendala tetap muncul. Variasi karakter peserta didik, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta perbedaan kemampuan guru dalam menerapkan metode kreatif menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Namun, dengan strategi bimbingan individual dan pendekatan kreatif, guru mampu meminimalkan dampak hambatan tersebut sehingga prestasi belajar peserta didik tetap meningkat.

Dampak Keseluruhan terhadap Prestasi Belajar

Secara keseluruhan, kompetensi profesionalisme guru PAI secara nyata meningkatkan prestasi belajar peserta didik, baik dari segi akademik maupun penguatan karakter. Siswa yang diajar oleh guru yang kompeten cenderung lebih disiplin, termotivasi, aktif dalam belajar, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI merupakan faktor kunci dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesionalisme guru PAI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penguasaan materi oleh guru tidak hanya terbatas pada hafalan teks agama, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan konsep secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini mencerminkan keterkaitan antara kompetensi profesional dan efektivitas pengajaran, sebagaimana ditegaskan oleh Shulman (1987) dalam konsep *Pedagogical Content Knowledge*, yaitu integrasi antara penguasaan materi dan keterampilan pedagogik sebagai dasar keberhasilan proses belajar-mengajar.

Guru PAI yang memiliki kompetensi pedagogik mampu merancang pembelajaran yang variatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, penggunaan media audio-visual, dan pemberian tugas proyek kecil, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Narasi hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat secara emosional dalam kegiatan belajar ketika guru menggunakan metode yang kreatif dan menarik. Temuan ini mendukung penelitian Sari (2019) dan Rahman (2020) yang menekankan pentingnya kreativitas guru dalam pengajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.

Selain itu, bimbingan personal dan motivasi yang diberikan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru PAI tidak hanya fokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter dan disiplin belajar peserta didik. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa didukung secara individual, yang menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik untuk belajar lebih baik. Pendekatan humanis ini selaras dengan teori pendidikan karakter yang menekankan interaksi positif antara guru dan siswa sebagai kunci pengembangan potensi anak secara menyeluruh.

Interaksi positif antara guru dan peserta didik juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang mampu mendengarkan pertanyaan siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan menanggapi masalah belajar secara tepat, membantu siswa merasa nyaman dan aman dalam kelas. Lingkungan belajar yang suportif ini meningkatkan konsentrasi, disiplin, dan motivasi siswa, sehingga mereka lebih mampu mencapai prestasi akademik yang optimal.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala. Variasi karakter peserta didik, keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, serta perbedaan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kreatif menjadi tantangan. Namun, guru PAI mampu mengatasi sebagian hambatan tersebut melalui bimbingan individual, penggunaan media pembelajaran alternatif, dan pendekatan yang adaptif sesuai kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan profesionalisme guru dalam menghadapi berbagai situasi di kelas.

Secara keseluruhan, kompetensi profesionalisme guru PAI terbukti menjadi faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, baik dari segi akademik maupun penguatan karakter. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi, keterampilan pedagogik, kemampuan motivasi, dan interaksi positif dengan siswa, yang secara sinergis menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan profesionalisme guru tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membangun fondasi karakter dan motivasi belajar yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun pelajaran 2025/2026. Guru yang menguasai materi dengan baik, memiliki keterampilan pedagogik yang efektif, mampu membimbing dan memotivasi siswa, serta menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, dapat mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Interaksi positif antara guru dan peserta didik, bimbingan individual, serta pemantauan prestasi belajar secara konsisten turut berkontribusi dalam membangun motivasi, disiplin, dan karakter siswa. Kendala seperti perbedaan karakter siswa, keterbatasan fasilitas, dan variasi kemampuan guru tetap ada, namun tidak mengurangi efektivitas kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar.

Secara keseluruhan, kompetensi profesionalisme guru PAI terbukti menjadi faktor kunci dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang optimal, meningkatkan motivasi belajar, dan prestasi akademik peserta didik di SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, N. (2021). Peran Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 45-57.
- Rahman, F. (2020). Strategi Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), 32-44.
- Sari, L. (2019). Kompetensi Profesional Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 23-36.
- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1-22.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating principals' leadership to develop teachers' professionalism at madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603-616.